

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan visi pengembangan pendidikan tinggi Islam untuk mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, diperlukan *collective and focused efforts*, suatu upaya yang menyeluruh dan terfokus dari semua pemangku kepentingan pendidikan. Upaya ini dibutuhkan untuk menjalankan misi lembaga pendidikan Islam, yaitu untuk menghasilkan lulusan yang religius, berkemampuan ilmiah, terampil dan profesional serta mampu memenuhi tuntutan perubahan dan tatanan kehidupan.

Untuk merealisasikan visi dan misi itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memberikan fokus perhatian pada dua pelaku utama pendidikan yaitu dosen dan mahasiswa. Selain itu diperlukan pembinaan terhadap kelembagaan beserta sumber daya yang ada di dalamnya.

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam melalui berbagai kebijakan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Islam diharapkan dapat menghasilkan output PTAI yang memiliki kualitas kompetensi yang diakui luas dan memiliki daya saing tinggi di masyarakat.

Dalam rangka merangsang adanya upaya peningkatan kualitas secara mandiri dan berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab masing-masing PTAI, diperlukan program bantuan pendanaan bersifat kompetitif agar tercipta budaya persaingan yang sehat secara internal maupun eksternal.

Untuk menyamakan persepsi di lingkungan PTAI yang berkenaan dengan pelaksanaan program sarana bantuan dan proses pengajuan usulan maka diperlukan petunjuk teknis (Juknis). Petunjuk teknis ini dapat dijadikan acuan dalam persiapan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban bantuan.

B. Tujuan dan Sasaran

Program bantuan sarana bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pada PTAI.

Sasaran program ini adalah

1. Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)
2. Tenaga pendidik dan kependidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam serta tenaga pendidik (dosen) Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum,
3. Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Agama Islam.

BAB I Jenis Bantuan

Program bantuan sarana yang dibantu pendanaannya oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam pada tahun 2007 ini terdiri atas tiga kelompok, yaitu program peningkatan mutu perpustakaan, peningkatan pembelajaran, pendukung minat dan mahasiswa serta bantuan operasional pendidikan (BOP).

1. Program peningkatan mutu perpustakaan PTAI meliputi bantuan pendanaan berikut ini.
 - a. Bantuan Penyelenggaraan Bibliografi Network Perpustakaan;
 - b. Bantuan Buku Perpustakaan PTAI Program Pascasarjana;
 - c. Bantuan Buku Perpustakaan PTAI Program S1.

2. Program Peningkatan Pembelajaran dan Pendukung minat serta bakat mahasiswa PTAI mencakup bantuan pendanaan berikut ini.
 - a. Bantuan Laboratorium Bahasa untuk PTAIS;
 - b. Bantuan Laboratorium Micro Teaching untuk PTAIS;
 - c. Bantuan Laboratorium Komputer untuk PTAIS;
 - d. Bantuan Sarana Olah Raga dan Kesenian Mahasiswa PTAIS;
 - e. Bantuan Laboratorium Dakwah PTAIS;

3. Program bantuan Operasional Pendidikan (BOP)

BAB II KRITERIA PENERIMA BANTUAN

A. Persyaratan Umum

Secara umum kriteria Perguruan Tinggi Agama Islam sebagai penerima bantuan ini adalah sebagai berikut.

1. Memiliki izin penyelenggaraan dan masih berlaku.
2. Program studi yang diusulkan mempunyai nilai akreditasi (nilai akreditasi dilampirkan).
3. Untuk Program Studi yang baru berdiri, disyaratkan telah memiliki izin penyelenggaraan dan beroperasi minimal 2 (dua) tahun.
4. Tidak menyelenggarakan kelas jauh (dibuktikan dengan surat pernyataan);
5. Tertib dalam membuat laporan semester (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat)
6. Belum pernah mendapat bantuan sejenis, kecuali bantuan buku.
7. Bersedia memberikan imbal swadaya (bagi lembaga minimal 5% dari total bantuan).
8. Mengajukan proposal pengajuan bantuan pendanaan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus untuk masing-masing jenis bantuan adalah sebagai berikut.

1. Bantuan penyelenggaraan bibliography network perpustakaan
 - a. Sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan.
 - b. Mempunyai ruangan perpustakaan minimal 2 x (7 x 8)
 - c. Mempunyai komputer dan koneksi internet
 - d. Mempunyai tenaga operator minimal 2 orang.
 - e. Mempunyai anggaran operasional dan pengembangan perpustakaan.
2. Bantuan Buku Perpustakaan
 - a. Mempunyai mahasiswa minimal 250 orang
 - b. Mempunyai ruangan perpustakaan minimal 7 X 8 meter
 - c. Mempunyai tenaga pengelola perpustakaan minimal 2 orang

- d. Menyerahkan katalog yang berisi semua koleksi perpustakaan yang dimiliki dalam bentuk CD.
 - e. Menyerahkan profil Perpustakaan, data pengunjung, baik dosen, mahasiswa dan pengunjung umum;
 - f. Menyertakan daftar katalog buku (judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, harga buku) yang akan dibeli;
 - g. Judul buku yang akan dibeli diprioritaskan buku wajib dengan melampirkan nama mata kuliah.
3. Bantuan Laboratorium Bahasa
- a. Belum memiliki Laboratorium Bahasa
 - b. Diprioritaskan mempunyai mahasiswa minimal 300 orang
 - c. Mempunyai ruangan laboratorium bahasa minimal 7 X 8 meter
 - d. Mempunyai jaringan listrik laboratorium bahasa minimal 2200 watt
 - e. Mempunyai tenaga operasional/instruktur minimal 2 orang
4. Bantuan Laboratorium Micro Teaching
- a. Belum memiliki Laboratorium Micro Teaching
 - b. Diprioritaskan mempunyai mahasiswa minimal 300 orang
 - c. Mempunyai program studi Pendidikan Agama Islam.
 - d. Mempunyai ruang laboratorium micro teaching minimal 7 X 8 meter
 - e. Mempunyai jaringan listrik minimal 2200 watt
 - e. Mempunyai tenaga pengelola laboratorium minimal 2 orang
5. Bantuan Laboratorium Komputer
- a. Belum memiliki Laboratorium Komputer
 - b. Diprioritaskan mempunyai mahasiswa minimal 300 orang
 - c. Mempunyai ruangan laboratorium komputer minimal 7 X 8 meter
 - d. Mempunyai jaringan listrik laboratorium komputer minimal 2200 watt
 - e. Mempunyai tenaga operasional/instruktur minimal 2 orang
6. Bantuan Alat kesenian dan olahraga
- a. Mempunyai mahasiswa minimal 500 orang
 - b. Mempunyai tenaga pelatih/instruktur kesenian dan olahraga masing-masing minimal 2 orang
 - c. Memiliki prestasi dalam bidang seni dan Olahraga.

7. Bantuan Laboratorium Dakwah
 - a. Belum memiliki Laboratorium dakwah
 - b. Diprioritaskan mempunyai mahasiswa minimal 100 orang
 - c. Mempunyai program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - d. Mempunyai ruang laboratorium dakwah minimal 7 X 8 meter
 - e. Mempunyai jaringan listrik minimal 2200 watt
 - f. Mempunyai tenaga pengelola laboratorium minimal 2 orang.

8. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
 - a. Mempunyai mahasiswa minimal 250 orang
 - b. Mempunyai perencanaan 5 tahun ke depan

BAB III PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL

A. Mekanisme Pengajuan

1. Pengumuman bantuan akan ditayangkan melalui website www.depag.go.id dan www.ditperta.net, serta dikirimkan melalui surat kepada pimpinan PTAI, Kopertais dan PTU seluruh wilayah Indonesia;
2. PTAI yang berminat untuk mengajukan bantuan dapat mendownload Bsa-07;
3. Mengisi dan mengirimkan formulir tersebut via e-mail bantuandepag@yahoo.co.id dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Menggunakan e-mail PTAI bersangkutan dan masih aktif;
 - b. Satu alamat e-mail hanya dapat digunakan untuk mengirimkan satu formulir;
 - c. Subjek e-mail yang dikirimkan harus diberi judul "jenis formulir-Nama PTAI. Contoh "Bantuan Sarana-STAI Al Falah"
 - d. Lampiran (Attachment file) harus diberi nama "Jenis form-Nama PTAI.xls". Contoh "Bantuan Sarana-STAI Al-Falah.xls"
4. Setiap PTAI cukup mengisi formulir tersebut satu kali, meskipun mengajukan jenis bantuan lebih dari satu;
5. Melampirkan print out formulir (dimaksud dengan butir 2) yang telah diisi dalam setiap berkas proposal yang diajukan;
6. PTAI mengajukan proposal sesuai dengan format yang telah ditentukan;
7. Berkas proposal yang tidak dilengkapi dengan formulir (sebagaimana dimaksud butir 4) tidak akan diproses lebih lanjut;
8. Setiap PTAI dapat mengajukan maksimal 3 (tiga) proposal sesuai dengan kondisi program studi yang dimiliki;
9. Usulan akan dinilai oleh tim penilai yang ditunjuk oleh Departemen Agama.
10. Tim seleksi tidak menerima susulan atau tambahan berkas setelah berkas yang pertama masuk;
11. PTAI yang mendapat bantuan harus menyediakan dana imbal swadaya sesuai dengan ketentuan.

B. Seleksi Proposal

Proses penetapan penerima bantuan dilakukan berdasarkan langkah dan tahapan seleksi sebagai berikut :

1. Tahap seleksi administrasi terhadap proposal oleh Tim Pelaksana Bantuan yang ditunjuk oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
2. Tahap desk evaluation terhadap Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif yang dilakukan oleh Tim Penilai yang ditunjuk oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
3. Tahap presentase proposal yang masuk nominasi sebagai penerima bantuan. Tim penilai tahap ini ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
4. Tahap visitasi terhadap calon penerima bantuan;
5. Tahap penetapan penerima bantuan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam;
6. Tahap penyelesaian dokumen kontrak.

D. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan dalam program hibah peningkatan kualitas ini diatur sebagai berikut.

Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1. Pengumuman bantuan	04 Juni 2007
2. Batas akhir pemasukan proposal:	04 Juli 2007
3. Seleksi kelengkapan administrasi oleh panitia:	16 Juli 2007
4. Seleksi proposal oleh tim penilai:	23 Juli 2007
5. Pengumuman calon penerima :	30 Juli 2007
6. Presentasi calon penerima:	06 Agustus 2007
7. Visitasi:	20– 22 Agst 2007
8. Pengumuman penerima:	06 Sept. 2007
9. Penyelesaian dokumen kontrak :	13 September 2007

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN

A. Proses Pencairan

1. Sosialisasi pemberian bantuan kepada calon penerima bantuan;
2. Calon penerima bantuan mengajukan kelengkapan administrasi pencairan seperti : No. rekening lembaga dilengkapi dengan print out saldo imbal swadaya min. 5 % dari total bantuan, NPWP, Kwitansi, Penandatanganan Kontrak Kineja,dll;
3. Proses pencairan bantuan kepada penerima dilakukan melalui LS kepada penerima bantuan dengan urutan sebagai berikut :
 - a. Pejabat pembuat komitmen/ Direktur Pendidikan Tinggi Islam mengajukan surat permintaan pembayaran (SPP) kepada pejabat penerbit SPM/ Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;
 - b. pejabat penerbit SPM mengajukan SPM kepada KPPN untuk diterbitkan SP2D;
 - c. KPPN menerbitkan SP2D kepada penerima bantuan melalui rekening Bank Pemerintah penerima bantuan atau rekening tampungan bila diperlukan;
 - d. Bila penerbitan SP2D ditujukan ke rekening tampungan, maka pejabat Pembuat Komitmen (pemiliki rekening tampungan) meneruskan pengiriman batuan kepada penerima bantuan;
 - e. Penerima bantuan menyediakan dana imbal swadaya sebesar 5 % dalam rekening penerima.

B. KEWAJIBAN PENERIMA BANTUAN

Dalam Penggunaan bantuan, penerima bantuan harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menggunakan bantuan sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam, Petunjuk Teknis dan Peraturan berlaku;
2. Wajib melakukan Pengelolaan keuangan dengan baik;
3. Merealisasikan program bantuan paling lambat 1 (satu) bulan setelah bantuan diterima;
4. Merealisasikan program bantuan dengan tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran dan tepat jumlah;
5. Mematuhi ketentuan perpajakan;
6. Melaporkan pertanggungjawaban program bantuan secara tertulis kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan kegiatan.

C. Komponen Pembiayaan

Untuk komponen pembiayaan bantuan laboratorium bahasa, bantuan laboratorium komputer, bantuan lab. Microteaching, lab. Dakwah, Alat kesenian dan Olah raga, bantuan buku perpustakaan dan bantuan

penyelenggaraan bibliografi network perpustakaan akan diatur lebih lanjut.

Untuk Bantuan Operasional Pendidikan komponen pembiayaannya digunakan untuk :

1. Kegiatan Peningkatan kualitas akademik
 - a. Kegiatan Seminar, Simposium dan workshop;
 - b. Penerbitan Jurnal;
 - c. Koordinasi dengan instansi lain dengan mengundang praktisi pendidikan
2. Kegiatan Peningkatan Kualitas Dosen
 - a. Pelatihan penulisan artikel ilmiah
 - b. Pelatihan penyusunan silabus Silabus kurikulum berbasis kompetensi
 - c. Pelatihan penyusunan satuan acara perkuliahan
 - d. Studi lanjut S2 dan S3
3. Kegiatan Peningkatan Kualitas Mahasiswa
 - a. Latihan Dasar Kepemimpinan
 - b. Latihan Kewirausahaan
 - c. Pertemuan Badan Eksekutif Mahasiswa
 - d. Kegiatan penunjang lainnya yang meningkatkan minat bakat dan penalaran mahasiswa.

D. Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu :

1. Awal pelaksanaan bantuan (baseline monitoring and evaluation)
 - a. Mengkonfirmasi kembali proposal yang dipresentasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan reel yang ada di unit calon penerima bantuan program bantuan;
 - b. Identifikasi hambatan dan kendala yang mungkin akan dihadapi oleh unit penerima bantuan dimasa mendatang, serta memberikan saran-saran dan solusi penyelesaian masalah tersebut.
 - c. Pelaksanaan monitoring pada tahap ini terintegrasi dengan proses site visit ketika penilaian proposal.
2. Pertengahan pelaksanaan bantuan (midterm monitoring and evaluation)
 - a. Melihat arah perkembangan pelaksanaan program terutama berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa;
 - b. Memastikan bahwa spesifikasi minimal yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam telah dilaksanakan;
 - c. Menggali kemungkinan-kemungkinan dalam rangka menjaga keberlangsungan (sustainability) hasil pengembangan dan

peningkatan yang telah dicapai oleh unit penerima bantuan tersebut.

3. Akhir pelaksanaan bantuan (final monitoring and evaluation)
 - a. Menilai dan melihat secara langsung dampak dari pelaksanaan bantuan pada akhir pelaksanaan bantuan, baik yang dilihat sendiri oleh reviewer maupun yang dialami dan dirasakan oleh civitas akademika yang ada di unit penerima bantuan tersebut.
 - b. Melihat usaha-usaha yang telah dan akan dilaksanakan dalam rangka menjaga keberlangsungan (sustainability) hasil pengembangan dan peningkatan yang telah dicapai oleh penerima bantuan tersebut.

BAB V PELAPORAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN

A. Pelaporan

Laporan penggunaan bantuan ditujukan langsung kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam yang berisi antara lain :

- Bab 1, Pendahuluan, menerangkan tentang strategi pengembangan PTAI, inti masalah dan faktor penyebabnya serta jenis program;
- Bab 2 Tujuan, menguraikan indikator kinerja, keterkaitan antara latar belakang dengan tujuan dan program yang dilaksanakan serta outcome yang dikehendaki;
- Bab 3 Mekanisme dan rancangan menjelaskan rincian, langkah langkah kegiatan;
- Bab 4 Realisasi program tentang pelaksanaan pekerjaan dan realisasi program;
- Bab 5 Keberlanjutan, menjelaskan implikasi finansial, dan komitmen manajemen untuk keberlanjutan ini (sebagaimana contoh format lampiran-4)

B. Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban keuangan yang berisi rencana anggaran biaya, rekapitulasi penggunaan dana, sisa dana, pajak yang dipungut dan disetorkan ke kas negara disertai bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Program yang memerlukan pengadaan sarana fisik, laporan dan pertanggungjawabannya dilakukan setiap bulan (Progres Report)

BAB VI PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis (Juknis) Program Bantuan Sarana ini disusun untuk dijadikan acuan bersama dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Program Bantuan PTAI di lingkungan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Pendidikan Islam.

Hal-hal yang belum diatur dalam juknis ini akan diatur lebih lanjut.